Vol. 1 Edisi 1 - 2017

green tomorrow

EDISI PERDANA

KORINDO Peduli Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Buletin Internal Korindo Group

oktn

Overseas Korean Television Network

KBS WORLD

more than you imagine

TV KBS dengan PT. OKTN adalah media broadcasting mitra bisnis pada Perusahaan Anda dengan mekanisme saling menguntungkan dan menjadi kebanggaan bagi kami dalam kemajuan Perusahaan Anda.

PEMASANGAN IKLAN HUBUNGI MARKETING KAMI :

Gaun Virgiati	**P** *+62 812 9320 3208,*	**E** *gaun.virgiati@yahoo.co.id*
Achmad Fauzi	**P** *+62 812 8631 1310,*	**E** *zi.oktn@gmail.com*
Suharsono	**P** *+62 812 8249 6689,*	**E** *pandawalima07115@gmail.com*

Wisma Korindo Lt.12 JL. MT. Haryono Kav.62 Pancoran, Jakarta 12780, Indonesia

P (021) 7975959 (ext.996), F. (021) 7976155

Korindo Raih Apresiasi dari Pemerintah Indonesia 06

Ulasan Utama

Korindo Peduli Keanekaragaman Hayati.

08. Korindo Menjadi Perusahaan Pertama Peraih ISPO di Papua.

Informasi Perusahaan

Kami Punya Komitmen Membangun Papua.

09. OKTN Dukung Acara Indonesia-Korea Business Summit 2017

10. Membangun HTI Terbaik di Dunia

11. MDL Luncurkan Aplikasi Cinlok

Budaya Kerja

NEO ke 18 KORINDO Group

15. Aspex Gelar Pelatihan TPM

18. Korindo Innovation School 2017 Paradigma Positif Aspex Kumbong

19. Ciptakan Etika & Perilaku Positif Karyawan PT Korindo Heavy Industry dengan Korindo Innovation School 2017

CSR

Bakti Donor Darah Bersama Korindo Grup

20. Yayasan Korindo Gelar Reuni Penerima Beasiswa

21. Korindo Bantu Pendidikan Usia Dini

22. Korindo dan Satgas Para Raider 330 Lakukan Pengobatan Gratis

23. Korindo Bantu Warga Korban Banjir

24. Kepedulian Korindo Bantu Masyarakat Papua

25. Korindo Suplai Makanan untuk Cegah Gizi Buruk

Wawasan dan Kuis

Pasar Tradisional Banjarmasin

Korindo pada bulan September tahun ini akan genap berusia 48 tahun. Usia yang matang, dewasa dan berpengalaman, sehingga diharapkan mampu mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi untuk mencapai cita-cita bersama.

Dengan keberadaannya di Indonesia selama hampir setengah abad, Korindo saat ini sudah memiliki lebih dari 30 perusahaan multi bisnis dan saling terafiliasi di Indonesia. Dari sejumlah ini, perusahaan telah mempekerjakan lebih dari 30,000 tenaga kerja secara langsung, dan memberikan dampak pada penyerapan ratusan ribu tenaga kerja tidak langsung. Salah satu bukti komitmen kami untuk dapat selalu dapat berkontribusi positif bagi pembangunan Indonesia.

Semenjak berdirinya Korindo Group, cukup banyak prestasi yang sudah diukir Korindo Grup. Penghargaan yang diperoleh seperti menjadi Perusahaan CSR Terbaik di Papua, Perusahaan CSR terbaik Kotra dan BKPM, menjadi perusahaan yang komitmen atas pelestarian lingkungan, hingga apresiasi yang diterima dari berbagai institusi pendidikan atas kontribusi Korindo terhadap kemajuan pendidikan Indonesia.

Di sisi lain, salah satu Divisi Perkebunan Korindo berhasil meraih Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) dan menjadikan perusahaan pertama di Papua yang menerima ISPO.

Penghargaan tersebut tentunya tidak mungkin dapat kami raih tanpa dukungan banyak pihak, dan juga kerja keras seluruh karyawan di Korindo Group. Untuk itu, kami sampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu menciptakan Korindo Grup sebagai perusahaan besar yang telah memberikan manfaat kepada masyarakat luas.

Atas dasar prinsip inovatif dalam penyebaran informasi perusahaan dan juga untuk pengembangan sumber daya manusia, Kami menyambut baik terbitnya Buletin Green Tomorrow sebagai publikasi untuk kalangan internal karyawan Korindo Grup. Kami berharap informasi dan komunikasi di kalangan keluarga besar Korindo akan terus terjalin baik dan semangat kerja akan terus terjaga.

Salam sukses untuk kita semua.

Mr. Eun Ho Seung.
Chairman of Korindo Group

Robert Seung
Penanggung Jawab

Yi Sun Hyeong
Pemimpin Redaksi

Hur Young Soon
Yulian Mohammad Riza
Editor

Gaun Virgiati, Suharsono,
Fatma Nailatur Rif'ah, Astri Ana,
Muhammad Iqbal
Redaksi

Arian Kushandiyono
Design & Layout

Diproduksi dan didistribusikan oleh
Corporate Communication Division

Email:
corpcom@korindo.co.id

Dari Redaksi

Pembaca yang budiman,
Suatu nama tentulah memiliki makna dan arti, terlebih lagi bagi kita semua di KORINDO Grup, yang saat ini sedang terus melaksanakan berbagai perbaikan dan pengembangan di seluruh aspek kegiatan perusahaan berbasis lingkungan.

Buletin 'Green Tomorrow' menggambarkan sebuah sarana informasi dan komunikasi yang inovatif untuk menyatukan persepsi yang ada pada seluruh karyawan. Hal ini juga sesuai dengan filosofi KORINDO, perusahaan yang berorientasi pada masa depan dan inovatif.

Melalui edisi perdana ini, Redaksi ingin menyampaikan bahwa belum lama ini KORINDO telah menyelenggarakan sebuah event berskala nasional bertajuk "Hijaukan Jakarta, Korindo Peduli Pelestarian Keanekaragaman Hayati." Sebuah acara bertemakan lingkungan, dan yang pasti adalah bukan pertama dan satu-satunya event lingkungan yang pernah diadakan KORINDO.

Selain itu, keluarga besar KORINDO patut berbangga atas diraihnya sebuah apresiasi dari pemerintah Indonesia yang diterima oleh salah satu unit bisnis di bidang perkebunan sawit.

Penghargaan ini melengkapi berbagai penghargaan lain yang kita terima sebelumnya, dan tentulah mendorong Kita untuk terus melaksanakan berbagai pengembangan untuk memenuhi harapan dan tuntutan para pelanggan setia KORINDO Group.

Akhirnya, Redaksi mengucapkan selamat menikmati buletin "Green Tomorrow," persembahan dari kami untuk seluruh karyawan KORINDO.

Redaksi

KORINDO Peduli Keanekaragaman Hayati

LAJU pembangunan di DKI Jakarta kian tak terbendung. Kondisi itu menyebabkan terbengkalainya kebutuhan masyarakat akan lingkungan yang hijau, kaya akan air dan udara segar yang menjadi sumber kehidupan. Mengatasi masalah tersebut, penanaman pohon menjadi solusi terbaik yang dapat dilakukan oleh seluruh unsur di ibu kota.

Kepala Dinas Kehutanan DKI Jakarta, Djafar Muchlisin mengatakan untuk mencapai kota yang ramah lingkungan dan sehat dibutuhkan setidaknya 30% wilayah tutupan lahan dari total luas kota. Di Jakarta saat ini, wilayah tutupan lahan baru mencapai 11%.

"Untuk memenuhi kurangnya tutupan lahan diperlukan langkah penanaman pohon dengan jumlah sangat banyak," ujar Djafar dalam acara penanaman pohon Korindo Peduli Pelestarian Keanekaragaman Hayati di Taman Hutan Kota Cempaka, Cilangkap, Jakarta Timur, Sabtu (20/05).

Djafar mengatakan, minimnya tutupan lahan di Jakarta menimbulkan beragam masalah. Mulai dari banjir, kekeringan, hingga minimnya area hijau yang ramah. Penanaman pohon dianggap menjadi salah satu solusi terbaik bagi kondisi tersebut.

CEO Korindo, Mr. Robert Seung mengungkapkan pelestarian lingkungan wajib dijaga dan diperhatikan oleh setiap orang. Mengangkat tema Korindo Peduli Pelestarian Keanekaragaman Hayati, Robert mengatakan tahun ini pihaknya membagikan 5.000 bibit pohon yang ditanam di empat taman kota di DKI Jakarta, yakni di Taman Hutan Cempaka, Pondok Ranggon, Bambu Petung, dan Lapangan Tembak, Jakarta Timur.

Di keempat taman tersebut, acara penanaman bibit pohon diikuti oleh sebanyak 922 siswa-siswi yang berasal dari SMPN 196, SMPN 230, MTsN 22, SMPN 147, SMPN 283, SMPN 9 Jakarta Timur, dan seluruh jajaran pimpinan serta sekitar 100 orang karyawan Korindo Group. Selain penanaman 5.000 bibit pohon, dilakukan juga pelepasan 100 ekor burung, dan penebaran 1.000 ekor bibit ikan.

Acara tersebut melibatkan sedikitnya 1.200 orang untuk melakukan penanaman. Selain Kepala Dinas Kehutanan DKI, acara itu juga dihadiri oleh Dirjen Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI, Hilman Nugraha, Asisten Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup Jakarta Timur, Syofian, dan tokoh masyarakat setempat.

"Alam ini adalah warisan berharga untuk menjadi warisan kepada para generasi penerus. Dan saya yakin kegiatan penghijauan adalah salah satu langkah penting untuk melestarikan alam kita," ucap Mr. Robert Seung.

Di tahun-tahun sebelumnya, Korindo secara rutin telah melakukan beberapa kegiatan peduli lingkungan di beberapa lokasi. Seperti Aksi Bersih Ciliwung di daerah Bogor dan Aksi Penanaman Pohon lebih dari 226.000 pohon di Bogor, Wonogiri, Kalimantan Tengah, Pulau Timor dan Papua.

Melihat respons positif yang disampaikan oleh pemerintah dan masyarakat, Mr. Robert mengatakan, kegiatan serupa akan terus dilakukan di berbagai wilayah lainnya di DKI Jakarta. Dengan demikian diharapkan, semua lahan kosong milik Pemda DKI Jakarta, khususnya taman dan hutan kota, bisa hijau dan dipenuhi tanaman. **(gie)**

"Kami berharap melalui kegiatan ini fungsi taman sebagai paru-paru kota Jakarta semakin meningkat. Penduduk dapat merasakan dampak positif dari kelestarian alam dan dapat menjadikan taman hutan kota sebagai tujuan ekowisata keluarga,"

Robert Seung

Korindo Tanam 500 Bibit Pohon di Hutan Jakarta

Dalam rangka memperingati Hari Bumi, Komunitas Seru Bareng Jakarta berkolaborasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam hal ini Dinas Kehutanan mengadakan kegiatan sosial dengan tema "Hutan Jakarta." Acara digelar di Hutan Kota Srengseng Jakarta Barat pada April 2017.

Kelompok usaha Korindo berkontribusi di acara tersebut dengan memberikan 500 bibit pohon untuk ditanam di Hutan Kota Srengseng ini. "Melalui bantuan ini, Korindo berharap Hutan Kota Srengseng akan semakin lestari dan menarik untuk dikunjungi bagi warga Ibukota Jakarta sendiri maupun dari luar daerah," ujar Andre Roberto, GM HRD dan GA Korindo.

Seperti dijelaskan Andre, tujuan dari bantuan ini adalah untuk mendukung penghijauan Ibukota Jakarta dan peningkatan peran hutan kota sebagai paru-paru kota. "Ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan pelestarian lingkungan di sekitar Jakarta yang merupakan salah satu pilar CSR Korindo untuk menjadikan ibukota yang lebih hijau, indah dan lestari," paparnya. Andre menambahkan usai acara di Jakarta Barat ini, Korindo akan melanjutkan kampanye yang lebih besar lagi dengan menanami 5.000 pohon di taman hutan cempaka, Cilangkap-Jakarta Timur pada 20 Mei 2017.

Di kesempatan yang sama, Ketua Komunitas Seru Bareng, Julian Riezki memaparkan, Hutan Jakarta atau Hari Untuk Anak Jakarta ini mengusung tema "Bukan untuk Hura-hura." Konsep kegiatan ini adalah seperti Jambore sederhana lengkap dengan berkemah, kolaborasi Alam dan Seni. Acara Hutan Jakarta diisi dengan kolaborasi dari berbagai komunitas kreatif seperti Komunitas Foto Kelas Pagi, Komunitas Stand Up, Komunitas Film, Komunitas Puisi hingga Komunitas Harmonika. "Sasaran kegiatan ini adalah agar para generasi muda dapat mengetahui bahwa di Jakarta banyak terdapat Hutan Kota, dengan adanya Hutan Kota di ibu kota Negara, sangat bermanfaat dan multiguna bagi masyarakat dan kalangan pemuda untuk dapat dijadikan sarana kegiatan positif, tempat sharing, edukasi dan rekreasi sebagai tujuan alternatif liburan keluarga khususnya warga Jakarta," ujar Julian. **(ray)**

Korindo Grup Raih Apresiasi dari Pemerintah Indonesia

Divisi Perkebunan Kelapa Sawit Korindo di Papua berhasil raih apresiasi dari Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pertanian RI. Apresiasi ini diserahkan Dirjen Perkebunan Kementan RI dalam acara International Conference on Indonesian Sustainable Palm Oil (IC-ISPO) 2017 pada 11 April 2017.

Apresiasi diberikan kepada Korindo Grup karena dinilai sudah melakukan praktek-praktek baik dalam pengelolaan perkebunan sawit. Praktek-praktek yang dimaksud yaitu pengelolaan lahan tanpa pembakaran, kesiapan pengendalian bencana kebakaran hutan dan lahan, perlindungan terhadap kelestarian lingkungan hidup, serta telah terbukti mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.

Menanggapi apresiasi yang diraih ini, Senior Vice Chairman Korindo Grup Mr Robert Seung menyampaikan kebanggaannya.

"Pemerintah, dalam hal ini Direktorat Jenderal Perkebunan dalam Kementerian Pertanian telah menghargai dan memberikan apresiasi atas perlakuan baik yang kami lakukan dalam praktek-praktek dan komitmen pencegahan penanggulangan kebakaran hutan serta lahan di area perkebunan kelapa sawit di wilayah Indonesia bagian Timur terutama di Propinsi Papua," ujarnya.

Ia berharap di masa mendatang akan semakin banyak perusahaan swasta di bidang perkebunan kelapa sawit

Direktorat Jenderal Perkebunan
Kementerian Pertanian Republik Indonesia

Memberikan apresiasi kepada

PT. TUNAS SAWA ERMA
Berkedudukan di Papua

"ATAS PRAKTEK-PRAKTEK BAIK DAN KOMITMEN PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN DI AREAL PERKEBUNAN KELAPA SAWIT"

Pengelolaan lahan tanpa pembakaran (zero burning)
Kesiapan pengendalian bencana kebakaran hutan dan lahan (fire readiness)
Perlindungan terhadap kelestarian lingkungan hidup (protecting environment)
Kepatuhan terhadap ketentuan peraturan dan perundangan yang berlaku di Republik Indonesia (obedience to government regulations)

Jakarta, 11 April 2017

Ir. Bambang, MM

Direktorat Jenderal Perkebunan
Kementerian Pertanian Republik Indonesia

Memberikan apresiasi kepada

PT. DONGIN PRABHAWA
Berkedudukan di Papua

"ATAS PRAKTEK-PRAKTEK BAIK DAN KOMITMEN PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN DI AREAL PERKEBUNAN KELAPA SAWIT"

Pengelolaan lahan tanpa pembakaran (zero burning)
Kesiapan pengendalian bencana kebakaran hutan dan lahan (fire readiness)
Perlindungan terhadap kelestarian lingkungan hidup (protecting environment)
Kepatuhan terhadap ketentuan peraturan dan perundangan yang berlaku di Republik Indonesia (obedience to government regulations)

Jakarta, 11 April 2017

Ir. Bambang, MM

Direktorat Jenderal Perkebunan
Kementerian Pertanian Republik Indonesia

Memberikan apresiasi kepada

PT. BERKAT CIPTA ABADI
Berkedudukan di Papua

"ATAS PRAKTEK-PRAKTEK BAIK DAN KOMITMEN PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN DI AREAL PERKEBUNAN KELAPA SAWIT"

Pengelolaan lahan tanpa pembakaran (zero burning)
Kesiapan pengendalian bencana kebakaran hutan dan lahan (fire readiness)
Perlindungan terhadap kelestarian lingkungan hidup (protecting environment)
Kepatuhan terhadap ketentuan peraturan dan perundangan yang berlaku di Republik Indonesia (obedience to government regulations)

Jakarta, 11 April 2017

Ir. Bambang, MM

yang meningkatkan komitmennya dalam mendukung program sertifikasi ISPO sehingga menguatkan pengembangan kelapa sawit berkelanjutan.

Mr Robert Seung kembali mengatakan bahwasanya dengan diraihnya apresiasi ini membuktikan bahwa Korindo Grup taat atas aturan dan perundang-undangan yang berlaku. "Dan kami selalu berusaha patuh pada peraturan pemerintah, komitmen pada kelestarian lingkungan hidup dan turut mengembangkan ekonomi daerah maupun masyarakat," tuturnya.

Dalam sambutannya di ajang IC-ISPO tersebut, Direktur Jenderal Perkebunan selaku Ketua Komisi ISPO Ir. Bambang memandang perlu dilakukan kesepahaman bersama dan sekaligus memberikan apresiasi kepada perusahaan-perusahaan yang telah dikaji dan dinilai baik.**(gie)**

"Apresiasi ini adalah untuk meningkatkan komitmen seluruh stakeholder dalam mendukung program sertifikasi ISPO dan penguatan pengembangan kelapa sawit berkelanjutan. Selain itu juga dapat membangun kepercayaan nasional maupun internasional serta meyakinkan kepada dunia internasional,"

Ir. Bambang
Dirjen Perkebunan Kementerian Pertanian

Korindo Menjadi Perusahaan Pertama Peraih ISPO di Papua

Sertifikat Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) yang diraih Divisi Perkebunan Kelapa Sawit Korindo pada Desember 2016 lalu menjadikannya sebagai perusahaan pertama peraih ISPO di Papua. Beberapa Divisi Perkebunan Sawit lainnya yang berada di Papua diperkirakan akan juga meraih ISPO pada akhir tahun 2017 ini.

Hal ini disampaikan Vice Chairman Korindo Group, Mr Kim Hoon kepada awak media dalam ajang International Conference on Indonesia Sustainable Palm Oil (IC-ISPO) 2017 pada 11 April 2017 lalu.

"Kami berkomitmen dalam menjalankan ISPO. Dalam hal ini, perusahaan menjalankan bisnis yang taat dan patuh kepada aturan. Korindo adalah perusahaan pertama peraih ISPO di Papua. Itu sebabnya, bagaimana mungkin ada tuduhan kami tidak perhatikan aspek lingkungan dalam pengelolaan kebun," jelas Mr. Kim Hoon.

Seperti dijelaskannya, lokasi perkebunan sawit yang dikelola Korindo berada di areal APL (Area Penggunaan Lain). Dan Korindo hadir di Papua karena diundang pemerintah supaya ikut membangun Indonesia Bagian Timur. "Jadi clear dan tidak ada satupun kami melakukan deforestasi seperti tuduhan-tuduhan pihak lain seperti NGO asing," tegasnya.

Kajian 2 Kementerian

Belum lama ini, beberapa Divisi Perkebunan Kelapa Sawit Korindo yang berada di Papua telah menjadi objek kajian yang dilakukan Kementerian Pertanian, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI, bersama dengan Leadership Park Institute mengenai komitmen perusahaan atas usaha pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan di areal perkebunan sawit.

Hasil kajian itu menunjukkan bahwa Korindo telah memenuhi kriteria metode pembukaan lahan dan penanggulangan/ pengendalian kebakaran, dan perusahaan telah memiliki SOP pengendalian kebakaran dengan SDM yang terlatih dan handal sesuai dengan ketentuan Permenhut 32 Tahun 2016 pasal 43. Terlebih lagi, perusahaan dalam meningkatkan kapasitas SDM Dalkarhutla aktif melakukan berbagai pelatihan, pembekalan, dan bimbingan teknis.

Perlengkapan sarana prasarana pengendalian kebakaran lahan, dan simulasi serta sosialisasi kebakaran hutan yang bekerjasama dengan pemerintah, Kepolisian, TNI, Tim medis dan Tim siaga api Korindo Grup serta masyarakat, kerap kali diselenggarakan latihan gabungan oleh Tim Siaga Api Korindo Grup. **(ray)**

OKTN Dukung Acara Indonesia-Korea Business Summit 2017

Event international Indonesia-Korea Business Summit sukses dihelat di Jakarta pada 14 Maret 2017 lalu. Dibuka oleh Presiden RI, Joko Widodo, acara Summit ini dihadiri oleh para konglomerat (Chaebal) asal Korea Selatan, dan sedikitnya 500 orang peserta. Dibalik kesuksesan acara, terdapat dukungan aktif dari PT OKTN (Overseas Korean Television Network) yang merupakan bagian usaha dari KORINDO GROUP.

Dalam pembukaannya, Presiden Joko Widodo menyampaikan peluang investasi empat sektor utama di Indonesia. Di antaranya sektor manufaktur, pariwisata, energi dan ekonomi kreatif. Presiden menilai sektor industri manufaktur misalnya, perusahaan-perusahaan Korea Selatan telah banyak masuk ke Indonesia ditandai dengan kontribusi mencapai 71 persen dari total investasi selama lima tahun terakhir periode tahun 2012-2016 sebesar USD 7,5 miliar.

"Korea Selatan merupakan investor terbesar ketiga yang masuk ke Indonesia setelah Singapura dan Jepang. Ke depan kami berharap Korea Selatan dapat terus meningkatkan penanaman modalnya," ujar Presiden Joko Widodo dalam sambutannya. Presiden juga menambahkan bahwa Korea Selatan telah menjadi salah satu mitra dagang terbesar Indonesia dengan volume perdagangan mencapai USD 16 miliar pada tahun 2015. Sektor-sektor lainnya yang juga potensial adalah sektor ekonomi kreatif, energi dan pariwisata.

Dalam kegiatan tersebut turut ditandatangani nota kesepahaman antara Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Korea Trade Invesment Agency (KOTRA). Penandatanganan dilakukan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Thomas Trikasih Lembong serta Mr. Kim Jae Hong, CEO KOTRA. Kerjasama yang dilakukan adalah terkait kerjasama dalam hal promosi investasi terutama untuk sektor-sektor unggulan seperti konstruksi dan infrastruktur, manufaktur, lifestyle, pariwisata, konektivitas, teknologi informasi, e-commerce, dan ekonomi kreatif.

Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Thomas Lembong menyampaikan bahwa kerjasama antara BKPM dan KOTRA diharapkan dapat membantu perusahaan-perusahaan Korea Selatan yang akan menanamkan modalnya. "Implementasi nota kesepahaman ini diharapkan dapat membantu perusahaan-perusahaan Korea Selatan maupun Indonesia dalam mengembangkan usahanya," paparnya.

Acara Business Summit yang digelar di Grand Ballroom Shangri-La Jakarta, berjalan dengan baik dan sukses. Dibalik kesuksesan itu semua, OKTN berperan sebagai salah satu pendukung acara tersebut. Panggungnya bagus disesuaikan dengan konsep acara karena kehadirannya President Jokowi. Selain itu, sound system yang berkualitas dan juga crew nya yang sigap dalam menangani event tersebut membuat kolaborasi yang sempurna.

PT OKTN yang didirikan tahun 2007 bergerak di bidang pertelevisian dan Event Organizer. Untuk bidang pertelevisian seperti di KBS World Indonesia, Distributor film dan sebagainya. Sementara untuk Event Organizer di Indonesia, OKTN mempunyai pengalaman yang tidak kalah dengan Event Organizer besar lainnya di Indonesia. Dimulai dari event acara Pemerintahan Indonesia-Korea, pembukaan pabrik, launching produk, dan hampir seluruh event baik dari perusahaan Korea, maupun Kedutaan Korea pernah ditanganinya.

OKTN memberikan pelayanan yang terbaik dalam setiap event dengan sumber daya manusia, teknologi, dan harga yang baik sehingga kepuasaan klien menjadi kebahagiaan tersendiri bagi PT. Overseas Korean Television Network. **(gie)**

Membangun HTI Terbaik di Dunia

"Jadi kami di KTH telah mempersembahkan hasil hutan alam ini untuk daerah dan masyarakatnya,"

Kim Wana Jaya

Memiliki visi membangun Hutan Tanaman Industri (HTI) terbaik di dunia, Divisi Kehutanan dan Kayu Olahan Korindo Grup membuat pondasi yang berkesinambungan seperti menciptakan industri terpadu yang terintegrasi dengan HTI, peningkatan Sumber Daya Manusia, mekanisasi serta perluasan Hutan Tanaman dan investasi industri dengan target 15.000 Ha (HTR/ HH), serta menambah sumber bahan baku radius 200 km dari industri.

Selain itu, guna memberikan pelayanan kepada masyarakat Korindo juga menjalankan program CSR dengan sasaran pembinaan masyarakat, melatih SDM untuk meningkatkan keahlian bekerja, dan yang terpenting menjalin kerja sama kemitraan.

"Peran pengusaha swasta dalam mengelola hutan dan hutan produksi sangat membantu pemerintah terutama dalam pertumbuhan ekonomi di sektor kehutanan dan perkebunan," ujar Siti Nurbaya di sela kunjungan ke booth Korindo dalam acara Hari Hutan Internasional 2017 di Auditorium Soejarwo, Gedung Manggala Wanabakti, Jakarta, Selasa (21/3).

Pengolahan dengan kaidah lingkungan, sebagai sasaran pariwisata dan sebagai habitat utama orang utan, semua ini sudah dilakukan oleh Korindo dengan melengkapi manajemen lingkungan yang tersertifikasi serta menjalin kerjasama dengan BOSF adalah program strategis perusahaan untuk selalu mematuhi setiap peraturan perundangan yang berlaku di Negara Indonesia.

"Korindo membangun hutan tanaman di Indonesia di daerah Kalimantan Tengah bukan hanya sekedar suatu usaha atau bisnis saja tetapi juga membangun dan mengembangkan daerah serta masyarakat setempat," jelas Kim Young Cheol, Ph.D, Direktur Korindo Group Divisi Timber Plantation di booth Korindo.

Kim juga mengatakan bahwa pembangunan hutan tanaman ini selain menyelamatkan hutan alam, juga memberikan dampak sosial yang sangat besar bagi kehidupan dan ekonomi masyarakat setempat.

"Dengan membangun hutan tanaman, kita membuka jalan dari desa ke kota. Dulu masyarakat desa mau ke kota membutuhkan waktu berhari-hari tetapi sekarang mereka (masyarakat desa) hanya butuh beberapa jam saja," jelas Kim.

Hal yang dilakukan Korindo seperti ini cukup memberikan kontribusi yang besar dan turut menciptakan lapangan pekerjaan serta meningkatkan ekonomi dan sosial untuk masyarakat. Menurut Kim, program-program pembangunan hutan tanaman yang dilaksanakan ini adalah suatu program yang mulia untuk mengembangkan daerah. **(iqb)**

MDL Luncurkan Aplikasi Cinlok

Di zaman serba teknologi ini apapun jadi mudah untuk dilakukan. Begitu pula dengan mencari teman ataupun jodoh. Magna Digital Lab (MDL) salah satu bagian usaha dari Korindo Grup mempersembahkan aplikasi dating pertama dengan konsep unik dan berbeda dengan aplikasi dating lainnya.

Aplikasi ini dinamakan CINLOK dengan tagline "Traktiran Romantis". Aplikasi ini dibuat untuk para pria dan wanita yang ingin memperluas pergaulannya maupun mencari pasangan. Hanya dengan menampilkan foto diri dan verifikasi facebook, kita dapat berpetualang mencari teman maupun pasangan.

Keunikan dari aplikasi ini yang membedakan dari aplikasi dating lainnya adalah para wanita berkesempatan dapat mewujudkan kencan impiannya di restoran favorit pilihannya. Sedangkan para pria bebas memilih wanita yang mereka suka untuk ditraktir dan diajak kencan.

"Di Indonesia, sudah menjadi hal yang lumrah jika pria mentraktir wanita saat kencan. Tapi ini bukan menjadi sebuah patokan, semua tergantung kondisi saat kencan nantinya. Bisa saja pihak wanita mau bayar masing-masing atau mungkin malah balik mentraktir," ujar Adji Wibowo, Marketing Cinlok – Traktiran Romantis.

Cinlok – Traktiran Romantis ini juga bekerja sama dengan Zomato sebagai panduan kuliner dengan lebih dari 1 juta daftar restoran yang dilengkapi informasi menu, harga, hingga alamat lokasi. Selain itu, Cinlok – Traktiran Romantis juga memiliki fitur "Booking Restoran".

Dengan fitur ini, pengguna dapat meminta tim Customer Service Cinlok untuk membooking restoran pilihan mereka sesuai dengan hari dan jam yang telah ditentukan.

Aplikasi ini memang dibuat agar kita dapat langsung bertemu di dunia nyata dan saling mengenal satu sama lain sambil makan bersama di restoran favorit. Jadi, gak ada lagi baper kelamaan chatting tapi berakhir ga jelas.

"Sebagian besar pengguna aplikasi kencan online tentunya ingin dapat bertemu langsung di dunia nyata. Obrolan tatap muka terasa lebih menyenangkan dan mereka juga dapat segera tahu apakah cocok atau tidak antara satu sama lain, sehingga tidak perlu membuang-buang waktu di chatting," papar Adji.

Aplikasi cinlok – Traktiran Romantis ini menggandeng Kartika Putri sebagai Brand Ambassador. Sosoknya yang supel dan modern dianggap cocok menggambarkan karakter pengguna Cinlok. **(mdl)**

"Pastinya saya senang sekali dipercaya oleh Cinlok. Menurut saya, aplikasi ini sangat membantu untuk memperluas pergaulan, mencari pasangan, atau sekedar mengatasi rasa bosan. Sekarang gak perlu khawatir makan sendirian lagi deh," kata Kartika.

Aplikasi Cinlok – Traktiran Romantis yang diluncurkan Februari 2017 ini dapat diunduh gratis di iOS App Store atau Google Play Store.

ANDROID APP ON Google play

Download on the App Store

Selamat berpetualang dan temukan **jodohmu!**

Kim Wana Jaya

Vice President Korindo Group

Kami Punya Komitmen Membangun Papua

Membangun perkebunan sawit di Papua berbeda dengan Sumatera dan Kalimantan. Tantangan yang dihadapi lebih berat dari aspek infrastruktur dan kondisi sosial, akibatnya biaya operasional bisa lebih tinggi dari rata-rata.

"Tahun 1993, tidak ada orang (perusahaan) mau buka kebun di Papua. Mereka harus bangun infrastruktur sendiri. Itu sebabnya lebih banyak perusahaan berminat di Sumatera dan Kalimantan," kenang Kim Wana Jaya, Vice President Korindo Group dalam wawancara dengan Majalah Sawit Indonesia di kantornya yang berada di Pancoran, Jakarta Selatan.

Kim mengakui biaya operasional sawit lebih tinggi di Papua karena kurang dukungan. Akibatnya, produksi yang dijual susah bersaing dibandingkan dari Kalimantan dan Sumatera. "Bisa dijual tapi margin sedikit," ujarnya.

Sulitnya infrastruktur dan akses transportasi menyebabkan pula pembukaan lahan sawit lebih lama daripada umumnya. Menurut Kim, pembukaan lahan seluas 10 ribu hektar memerlukan waktu hampir 10 tahun lamanya. Ketika disampaikan masalah ini kepada perusahaan lain banyak yang tidak percaya. Namun, Kim menjelaskan kondisi Papua benar-benar berbeda dengan perkebunan di wilayah lain seperti Sumatera maupun Kalimantan.

"Tidak ada perusahaan besar yang berani masuk Papua. Tapi kami beda, berani investasi di Papua," tegas Kim. Walaupun banyak tantangan, Korindo tetap melanjutkan bisnis sawitnya sampai saat ini. Menurut Kim, komunikasi antara perusahaan dengan masyarakat berjalan sangat baik sehingga kegiatan berjalan baik dan tidak ada gangguan. "Mana mungkin kami bertahan sampai sekarang apabila perusahaan arogan dan sombong dengan masyarakat," kata Kim Wana Jaya dalam wawancara pada awal Maret 2017, di Jakarta.

Berikut ini Redaksi Green Tomorrow menyampaikan kembali hasil wawancara Bapak Kim Wana Jaya dengan Majalah Sawit Indonesia yang terbit pada edisi 15 Mei 2017:

Mohon dijelaskan mulai kapan perusahaan menjalankan bisnisnya di Papua?

Kami bangun pabrik plywood tahun 1980-1981 itu karena kita menyesuaikan diri dengan aturan pemerintah kala itu yang melarang ekspor log. Saat itu, perusahaan punya areal HPH (Hak Pengelolaan Hutan) yang telah beroperasi pada 1969 tetapi pasca larangan ekspor log perusahaan mulai menyesuaikan dengan situasi saat itu.

Pabrik plywood yang dibangun perusahaan tersebar di empat wilayah yaitu Balikpapan, Pangkalan Bun, Tanjung Pinang, dan Papua. Keberadaan keempat pabrik ini menjadikan kami sebagai perusahaan dengan kapasitas produksi plywood paling besar. Market plywood khususnya Timur Tengah menjadi pasar utama kami.

Bisnis plywood perusahaan di wilayah Kalimantan dan Riau tidak terintegrasi dengan bidang usaha lain. Lain halnya dengan Papua yang biaya operasional cukup tinggi karena faktor infrastruktur kurang mendukung, sehingga susah bersaing dengan barang dari Kalimantan dan Sumatera. Memang bisa dijual tapi margin sedikit.

Lalu, apa solusi untuk mengatasi masalah tadi?

Saya mengusulkan supaya dilakukan integrasi dengan komoditi lain supaya bisa berjalan berbarengan. Komoditas yang cocok adalah kelapa sawit.

Tahun 1993, perusahaan mulai membuat persiapan buka kebun sawit di Papua. Saat itu, tidak ada orang yang mau masuk ke sana. Sementara, kami sudah punya organisasi yang berjalan baik di plywood.

Perusahaan yang mau buka kebun harus bangun infrastruktur sendiri. Itu sebabnya, perusahaan lain lebih berminat di Sumatera dan Kalimantan. Tapi kami berbeda, perlu komoditas lain ditanam disitu. Jadi kami berani investasi.

Tantangan apa saja yang dihadapi perusahaan pada saat memulai perkebunan sawit di Papua?

Memang tantangan besar. Pertama, kami dihantam krisis moneter tahun 1998 waktu itu banyak kebun sawit yang dijual di Kalimantan. Sempat terpikir ingin membeli karena harganya murah. Tapi kami ragu-ragu mau akuisisi kebun.

Kedua, setelah krisis terdapat musibah kejadian penyanderaan oleh OPM diantaranya 3 warga negara Korea.

Hampir kami stop kegiatan perkebunan karena daya investasi sudah hilang. Namun, perlahan-lahan harga CPO mulai menunjukkan kenaikan, disitulah kami jalan lagi.

Dimana lokasi kebun perusahaan?

Divisi Perkebunan Kelapa Sawit Korindo beroperasi di Merauke. Awalnya, mendapatkan izin pelepasan lahan sekitar 30 ribu hektar di dekat jalan Trans Irian. Untuk membuka lahan seluas 10 ribu hektar pertama, kami butuh waktu sampai 10 tahun lamanya sebab banyak kendala, antara lain akses jalan dan transportasi. Ketika saya bilang ke perusahaan sawit lain mereka tidak percaya, tapi saya jelaskan bahwa kami berada di Papua yang kondisinya memang berbeda.

Tantangannya begitu banyak, jadi kami bangun infrastruktur sekalian kebun hampir 15 tahun sekarang sudah 25 tahun. Memang biaya buka kebun sawit di Papua lebih mahal memang demikian kenyataannya.

Kenapa perusahaan tetap bertahan? Apa keuntungan dari mengoperasikan kebun di Papua?

Keuntungan kami adalah produktivitas sawit tinggi mencapai 30% di atas kebun Sumatera dan Kalimantan. Curah hujan di Papua sampai 4.000 - 5.000 mm per tahun. Kedua, perkebunan memang cocok untuk orang Papua, kalau tahu cara kerja maka mereka peroleh penghasilan besar.

Bagaimana tanggapan Bapak mengenai serangan LSM yang ditujukan beberapa waktu lalu kepada perusahan sawit?

Bagi kami, mereka itu bukan NGO melainkan *campaigner*. Tiba-tiba mereka datang lalu perusahaan stop beroperasi. Kami sadar bahwa tujuan *campaigner* menyerang pelaku industri sawit di Indonesia.

Pemerintah daerah mendukung kehadiran perusahaan. Makanya, mereka marah dengan tuntutan dihentikan. Yang perlu ditegaskan, kami tidak melakukan deforestasi karena lokasi kebun berada dekat jalan Trans Irian.

Selain itu, perusahaan kami taat aturan dan telah mengantongi sertifikat ISPO. Saat ini, lahan sawit yang tertanam sekitar 50 ribu hektar. Jika orang potong kayu lalu tidak tanam itu salah.

Lain halnya dengan kami yang sangat menjaga sustainability. Lahan plasma yang telah disiapkan 20% itu dikelola oleh koperasi. Masyarakat Papua semua ikuti koperasi itu kami buat programnya.

Apa dampak positif dari kehadiran perusahaan terhadap masyarakat Papua?

Pertama, mereka dapatkan fasilitas banyak sekali. Ini bisa dijelaskan Pak Luwy (Menurut Luwy, perusahaan telah menyerap tenaga kerja secara langsung mencapai 10 ribu orang. Dari jumlah tadi 31% penduduk Papua, semua masyarakat di dekat areal kebun pasti bekerja di tempat kami. Kami sudah bangun fasilitas pendidikan seperti SD, SMP, dan SMA. Berikutnya kami berencana membangun fasilitas playgroup. Ada pula fasilitas ibadah dan memberikan beasiswa 2.500 orang dari fasilitas pendidikan lokal sampai perguruan tinggi).

Sekarang Asiki telah menjadi kota modern yang dulunya sebuah distrik desa di Kabupaten Boven Digoel. Fasilitas yang telah terbangun antara lain jalan raya sepanjang 500 km dan pasokan listrik sebesar 9 MW. Lalu tahun ini akan dioperasikan rumah sakit bekerjasama dengan WIKA (red-PT Wijaya Karya).

Kontribusi perusahaan bagi PDB Kabupaten Merauke dan Boven Digul mencapai 30%-50%. Ini jumlah yang sangat besar.

Untuk komitmen ISPO sudah sampai mana?

Kami berkomitmen dalam menjalankan ISPO. Dalam hal ini, perusahan menjalankan bisnis yang taat dan patuh kepada aturan. Lokasi perkebunan berada di areal APL. Visi kami jelas Korindo hadir di Papua karena diundang pemerintah supaya ikut membangun. Jadi clear dan tidak ada satupun kami melakukan deforestasi seperti tuduhan NGO.

PT Tunas Sawa Erma adalah perusahaan pertama peraih ISPO di Papua. Itu sebabnya, bagaimana mungkin ada tuduhan kami tidak perhatikan aspek lingkungan dalam pengelolaan kebun. Untuk tahun ini, akan ada lagi anak perusahaan kami yang mendapatkan ISPO yaitu PT Berkat Citra Abadi dan PT Dongin Prabhawa.

Seperti apa cara perusahaan membangun sinergi dengan masyarakat lokal?

Perusahaan punya sejarah panjang di Papua sehingga tidak mungkin perusahaan arogan kepada masyarakat. Itu sebabnya, perusahaan dapat beroperasi lama di Papua, ini kuncinya. Setiap mulai kegiatan kami lakukan konsultasi publik dengan masyarakat minimal tiga kali. Selalu kami sampaikan informasi rencana kegiatan lalu apa dampaknya kepada masyarakat. Sudah banyak yang kami lakukan untuk Papua. Dan perusahaan akan terus melanjutkan kontribusinya bagi pembangunan Papua. **(Majalah Sawit Indonesia)**

Aspex Gelar Pelatihan TPM

Pada bulan Februari 2017 lalu, Divisi Pulp & Paper Korindo (Aspex) sukses menggelar pelatihan Total Productive Maintenance (TPM).

Pelatihan ini secara resmi dibuka oleh Managing Director of HRD & GA Korindo Mr. Yi Sun Hyeong dan Managing Director of Pulp & Paper Division Mr. Ko Jae Woong. Sebagai fasilitator adalah Bapak Setiyono, seorang praktisi inovasi yang juga Kepala Learning and Innovation Center Korindo Group.

TPM ini adalah suatu sistem yang digunakan untuk memelihara dan meningkatkan kualitas produksi melalui perawatan perlengkapan dan peralatan kerja seperti mesin, equipment, dan alat-alat kerja. Tujuannya untuk meningkatkan produktifitas di area kerja dan efektifitas mesin sehingga menjadi reliable dan mengurangi terjadinya pemborosan (waste).

Alfin, Ketua Task Force Inovasi Pelaksana TPM mengemukakan bahwa melalui TPM ini diharapkan akan membantu program pemeliharaan mesin agar selalu dalam kondisi prima, karena operator nantinya akan mampu melakukan perawatan mandiri pada mesin sehingga bisa menghindari permasalahan mesin yang lebih.

"Hal yang terpenting dalam penerapan TPM adalah perubahan mindset karyawan dan komitmen Management untuk berinovasi," ujar Alfin.

Usai pelaksanaan pelatihan TPM, Task Force Inovasi akan melakukan banyak hal, seperti melakukan kegiatan Clean Day yang melibatkan seluruh karyawan dan manajemen, pelaksanaan autonomous maintenance sebagai improvement dari program preventive maintenance yang sudah ada, serta perbaikan yang berkesinambungan.

Dengan itu semua diharapkan akan memunculkan budaya inovasi di perusahaan sehingga akan meningkatkan daya saing. **(set)**

NEO Ke-18 KORINDO GRUP

Orientasi karyawan baru atau yang disebut dengan istilah NEO (New Employee Orientation) kembali diselenggarakan Tim Human Resources Division (HRD) Korindo Group di awal tahun 2017. NEO yang sudah ke-18 kali dilakukan Korindo, kali ini digelar di Bogor dan Papua.

Kantor Pusat Jakarta menyelenggarakan NEO di Kahuripan Bogor, Jawa Barat pada tanggal 24-26 Januari 2017 dan dihadiri sebanyak 19 orang peserta.

Di hari pertama (24/1) kegiatan tersebut dibuka oleh GM HRD Korindo Group, Andre Roberto yang menjelaskan profil, budaya kerja (Rajin, Ringkas, Resik, Rapi, Rawat, dan Aman).

Selanjutnya di hari kedua, Yuki Yusman Rachmat, Senior Corporate Trainer, Learning & Innovation Center Korindo memperkenalkan Office Etiquette, Team Power, Peraturan perusahaan dan Spiritual Journey.

Dan di hari terakhir, NEO dilanjutkan Setiyono, Head of Corporate learning and Innovation Center Korindo, yang memaparkan Team building practice & discipline drill, Pengenalan budaya Korea dan Creativity practice.

> Setelah mengikuti NEO, kita seharusnya bisa lebih mengenal karakteristik para pimpinan yang berasal dari Korea, menyelesaikan tugas dengan cepat dan tepat dan dapat beradaptasi dengan teman-teman baru di Korindo Group yang ada di bidang lainnya.

Setiyono

Sementara itu, Program NEO yang dilakukan di Papua dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2017 yang dihadiri oleh 57 peserta dan 25 Februari 2017 yang dihadiri oleh 15 peserta.

Materi yang disampaikan adalah pengenalan profil perusahaan, motivasi kerja, perjanjian kerja bersama, pengenalan organisasi SPSI & disiplin, dasar-dasar P2K3, BPJS, Corporate Sosial Responsibility (CSR), budaya orang Korea, budaya kebun/budaya industry, dan Dasar-dasar Kualitas.

Dengan NEO yang selalu dilakukan rutin setiap tahun oleh Korindo Group diharapkan karyawan yang bekerja di perusahaan adalah karyawan yang siap bekerja, terampil, mempunyai sopan santun dengan baik di lingkungan kerjaanya serta memiliki loyalitas terhadap perusahaan. **(yuk)**

Korindo Innovation School 2017 Paradigma Positif Aspex Kumbong

Pulp and Paper Division Korindo Group, Cileungsi melaksanakan Korindo Innovation School (KIS) pada tanggal 20-22 Maret 2017 di Aspex Kumbong Training Room.

Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari dengan total peserta 25 orang. Materi yang disampaikan diantaranya: Self actualization at workplace, Personality Plus, Building Excellent Character, Success attitude at Korean Company dan Root Cause Analysis.

"Dengan ikut training KIS, saya jadi tahu bagaimana cara berkomunikasi dengan Manager Korea, atasan, rekan, dan bawahan, sehingga bisa dapat lebih sopan dan efektif," kata Alfine dari Divisi Maintenance Aspex Kumbong.

Menurutnya, hal yang paling berkesan adalah mengenai aktualisasi diri di Perusahaan. "Dengan menganggap orang-orang yang bersama kita pada saat ini adalah orang terpenting, menganggap waktu saat ini terpenting, dan pekerjaan yang dilakukan saat ini adalah pekerjaan yang terpenting, jadi kita termotivasi untuk kerja lebih giat," tambahnya. **(ray)**

"Saya sadari dan akan berusaha terus untuk kerja keras, kerja cerdas, dan kerja ikhlas, sehingga lebih maksimal dalam mencapai hasil. Training KIS ini mengajarkan untuk selalu berpikir positif, mengajarkan untuk menyelesaikan masalah pekerjaan sampai ke semua akar penyebabnya."

(Perwakilan Divisi Mekanik)

Ciptakan Etika dan Perilaku Positif Karyawan Korindo Heavy Industry dengan "KIS 2017"

Heavy Industry Division Korindo Group menggelar Program Training Korindo Innovation School (KIS) di Balaraja Training Room pada 28 Februari-2 Maret 2017.

Pada kegiatan tersebut disampaikan sosialisasi dengan materi Self actualization at workplace, Personality Plus, Building Excellent Character, Success attitude at Korean Company dan Root Cause Analysis.

Pelatihan ini diselenggarakan selama tiga hari dan diikuti oleh 22 karyawan. "Materi training ini sangat bagus apabila diterapkan di lingkungan perusahaan. Selain itu, beberapa materi training lainnya sangat bermanfaat bagi karyawan dalam melakukan kehidupan sehari-hari di keluarga maupun di lingkungan masyarakat," ujar Manager Produksi KHI.

"Dalam penyampaian materi cukup dimengerti dan sangat baik untuk improvement, namun improvement itu sendiri harus didukung sepenuhnya oleh management dan owner perusahaan agar dapat diterapkan," himbau salah satu peserta training KIS perwakilan Divisi Elektrik.

"Saya sangat senang dengan diadakannya training ini. Saya jadi bisa lebih mudah menyelesaikan masalah dengan menyeimbangkan antara pikiran/ logika, emosi/ perasaan, dan kerja keras/ fisik. Kemudian, CE Diagram yang diajarkan di kelas jika diterapkan dapat membantu dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada di KHI Balaraja," kata salah seorang peserta dari bagian Mekanik yang menolak disebutkan namanya. **(gie)**

Yayasan Korindo Gelar Reuni Penerima Beasiswa

Pada awal Januari 2017 lalu, Yayasan Korindo menggelar Reuni Beasiswa Ke-2 di Ruang Serba Guna Wisma Korindo Lantai 14. Acara yang digelar secara rutin ini bertujuan selain mempererat hubungan silaturahmi dengan sponsorship, juga menjalin persaudaraan di antara alumni dengan penerima beasiswa yang masih aktif.

Hadir dalam acara tersebut antara lain Bapak Mulia Wijaya selaku Ketua Yayasan Korindo Group, Bapak Yi Sun Hyeong (Managing Director HRD & GA Korindo), Bapak J. Andre Roberto (GM Corporate HRD & GA Korindo) dan sekitar 28 orang mahasiswa/i dan Alumni Beasiswa Korindo.

Dalam acara reuni Beasiswa Yayasan Korindo tersebut, Latipah Hendarti, salah seorang alumni program S2 dari IPB kehutanan mengungkapkan pengalamannya dan manfaat sebagai penerima program beasiswa dari Korindo.

"Saya melihat Korea Selatan luar biasa terutama di bidang kehutanan. Korea Selatan merupakan salah satu negara pertama yang berhasil merestorasi dan merehabilitasi hutan di dunia," kata Latipah Hendarti, yang merupakan lulusan IPB dan lulusan S2 CALS, Seoul National University 2005.

Apresiasi kepada para penerima beasiswa juga disampaikan Ketua Yayasan Korindo, Bapak Mulia Wijaya. "Saya sangat bangga kepada para mahasiswa yang telah menerima beasiswa sehingga diharapkan terus meningkatkan serta mempertahankan prestasi untuk mendapatkan beasiswa dari Yayasan Korindo. "Pupuklah motivasi dalam menumbuhkembangkan kreativitas untuk maju dan bermanfaat bagi bangsa Indonesia", ujarnya.

Yayasan Korindo memang terbukti konsisten dalam memberikan beasiswa setiap tahunnya dalam rangka mendukung program pemerintah di bidang pendidikan. Diharapkan sekembalinya mahasiswa ke tanah air dapat mempraktekan ilmu yang didapat dengan baik.

Tercatat, Yayasan Korindo sejak tahun 1998 hingga tahun 2016 sudah mendistribusikan beasiswa kepada 677 mahasiswa-mahasiswi Perguruan Tinggi Negeri dengan total beasiswa mencapai Rp. 1,8 miliar. Setiap tahunnya sebanyak 5 Universitas yang mendapatkan beasiswa dari Yayasan Korindo, yaitu Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor, Fakultas Pendidikan Bahasa Korea Universitas Pendidikan Indonesia (Bandung), Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia, Akademi Bahasa Asing Nasional Jurusan Bahasa Korea dan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gajah Mada.

Tidak hanya untuk eksternal Korindo, Yayasan Korindo juga memberikan beasiswa kepada anak-anak karyawan pusat maupun di daerah yang berprestasi di sekolahnya khususnya SMP dan SMA Negeri.

Selain itu, Korindo juga memiliki Program Beasiswa Exchange Student Yonsei University yang dilaksanakan sejak tahun 2003 hingga sekarang dan MBA Program Ke Sejong University Korea khusus untuk alumni Universitas Indonesia, TNI-AD, dan Departemen Kehutanan.

Sejak tahun 2003 sampai dengan tahun 2014, Yayasan Korindo telah mengirim sebanyak 32 mahasiswa ke Korea Selatan. Salah satunya adalah pada tahun 2006, Yayasan Korindo memberikan beasiswa S2 untuk satu alumni mahasiswa Fakultas Kehutanan IPB ke Seoul National University. Selain itu, Yayasan Korindo juga pernah menjadi sponsorship untuk mahasiswa Universitas Indonesia untuk mengikuti Summer School Program di Yonsei University. **(gie)**

6	1.422	33
Kelurahan	Anak Balita	Bina Keluarga Balita

Korindo Bantu Pendidikan Usia Dini

Korindo Group sangat peduli terhadap dunia pendidikan, karena perusahaan ini menyadari akan pentingnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) bagi perbaikan kualitas hidup keluarga, masyarakat dan bangsa secara luas.

Sebagai bentuk konkrit kepeduliannya, Korindo memberikan bantuan sarana belajar-mengajar untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dan membina hubungan yang baik dengan masyarakat luas.

"Kami ingin anak-anak tumbuh menjadi generasi penerus bangsa," ujar General Manager Corporate HRD & GA dari Korindo Group, J. Andre Roberto, di Jakarta.

Program Corporate Social Responsibility (CSR) tersebut ditujukan untuk warga yang berada di wilayah Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, khususnya kepada BKB PAUD di 6 Kelurahan, seperti Pengadegan, Pancoran, Rawajati, Cikoko, Duren Tiga, dan Kalibata. Pemberian bantuan ini dilaksanakan awal tahun 2017 lalu di Aula Kecamatan Pancoran.

Jumlah penerima manfaat sebanyak 15 BKB (Bina Keluarga Balita) PAUD dari 6 Kelurahan se-Kecamatan Pancoran. Secara keseluruhan, program CSR ini sudah memberikan manfaat kepada 1.422 anak balita di 33 BKB PAUD tersebut sejak 2013.

Dukungan sarana belajar-mengajar yang diberikan berupa alat permainan edukatif (APE). Jumlahnya 20 jenis APE yang mencakup alat penunjang konsentrasi, alat persiapan baca-tulis, alat persiapan berhitung, permainan untuk melatih motorik anak, alat tulis, puzzle, media mendongeng, dan alat-alat permainan edukatif pelengkap lainnya.

Perwakilan pengurus PAUD, Fatmawati, mengapresiasi bantuan ini. Korindo Group dinilainya selalu respons dan rutin memberikan bantuan kepada PAUD di wilayah Pancoran. "Dari banyak perusahaan, hanya Korindo Group secara terus menerus membantu dan peduli pendidikan untuk anak-anak kita," ujarnya.

Pihaknya sangat berterima kasih atas segala bantuan dari Korindo. BKB PAUD Pancoran berharap kepada Korindo Group ke depannya agar dapat meningkatkan dukungan untuk perkembangan pendidikan anak usia dini. Tidak saja untuk PAUD, tetapi juga Sekolah Dasar, Menengah, dan Atas. Semua itu berhak merasakan manfaat dari program CSR perusahaan bidang pendidikan.

Kegiatan bantuan program CSR Korindo Group bidang pendidikan ini secara simbolis diserahkan GM Korindo Group, J. Andre Roberto kepada perwakilan BKB PAUD Sekecamatan Pancoran. Kegiatan ini dihadiri oleh beberapa peserta undangan, diantaranya Camat Pancoran, Herry Gunara, enam lurah di Kecamatan Pancoran, beserta Ketua Pokja II, dan Kasie Kesejahteraan Masyarakat, perwakilan dari pengurus Posyandu, dan BKB PAUD penerima manfaat. **(hen)**

Korindo dan Satgas Para Raider 330 Lakukan Pengobatan Gratis

Divisi Perkebunan Kelapa Sawit Korindo di Papua secara konsisten dan rutin melakukan kegiatan sosial kepada masyarakat di wilayah operasi perusahaan melalui pelayanan pengobatan gratis. Jarak tempuh yang jauh dan sulit dijangkau tidak menyurutkan tekad Tim CSR Korindo Papua dan Satgas Para Raider 330 melaksanakan pelayanan kesehatan dan penyuluhan kesehatan di Desa Butiptiri, distrik Jair, Kabupaten Boven Digoel pada tanggal 19 Februari 2017.

Managing Director Korindo Papua, Mr. Yi Jong Myeong, dan jajarannya turut hadir dan ikut bersama masyarakat di Desa Butiptiri dalam ibadah Minggu di gereja sebelum pelaksanaan kegiatan bakti sosial. Letak Desa Butiptiri sendiri memang berada cukup jauh dari ibukota Distrik Jair maupun Kabupaten Boven Digoel.

Tercatat, sebanyak 125 dari total keseluruhan penduduk desa Butiptiri yang berjumlah 150 jiwa hadir untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pelayanan kesehatan.

Untuk sampai ke Desa Butiptiri, tim harus menempuh perjalanan melalui jalur darat dan sungai kurang lebih 2 jam. Mengingat jarak Desa dengan pusat pemerintahan distrik yang cukup jauh tersebut membuat pelayanan kepada masyarakat termasuk pelayanan kesehatan menjadi sangat memprihatinkan.

Pelayanan kesehatan oleh petugas kesehatan di Puskemas hanya dilakukan sebulan sekali, namun jika ada masyarakat yang butuh perawatan khusus dapat dirujuk ke Klinik Korindo di Camp 19. “Minimnya pengetahuan tentang cara hidup bersih dan sehat oleh masyarakat di Desa Butiptiri mengakibatkan timbulnya beberapa penyakit yang menyerang masyarakat diantaranya Malaria, Demam Berdarah (DBD) dan Muntaber,” demikian penuturan Yosep Kemi, seorang guru bantu di Desa Butiptiri.

Di tempat yang sama, salah seorang tokoh masyarakat, Herman Ateka, pun turut menyampaikan apreasiasinya atas kegiatan pelayanan kesehatan yang digagas Tim CSR Korindo Papua.

“Masyarakat sangat berterima kasih dan bersyukur dengan adanya kegiatan ini. Masyarakat berharap pelayanan kesehatan dari Tim CSR Korindo Papua juga dapat dilaksanakan secara rutin, dan semoga kerja sama dengan perusahaan Korindo Papua dapat terus terjalin dengan baik,” harap Herman Ateka.

Satuman selaku Koordinator CSR Korindo Papua mengatakan, bahwa kegiatan Bakti Sosial melalui pelayanan pengobatan gratis dan penyuluhan kesehatan ini adalah program dari tim CSR (Corporate Social Responsibility) Korindo Papua. Ini merupakan bukti nyata kepedulian dari perusahaan kepada masyarakat yang berada di wilayah Perusahaan Korindo Papua, dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan turut andil dalam membangun generasi-generasi penerus bangsa Indonesia yang sehat. **(man)**

Korindo Bantu Warga Korban Banjir

210 Dus Mie Instan

4 Ton Beras

300 Dus Air Mineral

100.040.000 Total Bantuan Rp

Divisi Plywood & Wood Processing Korindo (KTH) memberikan bantuan kepada warga yang terkena musibah banjir air pasang di Kecamatan Arut Utara, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah pada Sabtu (11/3) lalu.

Direktur Korindo, Mr. Park Jong Myung mengatakan bahwa Korindo tidak hanya menyalurkan bantuan sembako saat terjadi musibah banjir, tapi juga menyiapkan bantuan pasca banjir dengan mengerahkan tenaga medis bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kotawaringin Barat dengan mendatangi langsung rumah-rumah warga dan memberikan pelayanan kesehatan secara cuma-cuma.

Bantuan sebanyak 300 dus air minum dalam kemasan, 4 ton beras, 210 dus mie instan, serta obat-obatan diserahkan langsung oleh Korindo kepada Pemerintah Daerah melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah untuk disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan. Total bantuan yang dikeluarkan Divisi Plywood & Wood Processing Korindo (KTH) tersebut sedikitnya senilai Rp 100.000.000,-.

Park menambahkan, pihaknya selalu siap bekerja sama dengan pemerintah untuk membantu meringankan beban masyarakat yang terkena dampak akibat bencana banjir.

Tak hanya bantuan bagi korban banjir, Ia juga menghimbau kepada warga, agar melaporkan jika ada permasalahan di masyarakat, baik itu tentang pembangunan jembatan, bantuan kemanusiaan, ataupun keperluan lainnya, selama untuk kepentingan masyarakat banyak, Korindo siap membantu.

Menanggapi bantuan dari Korindo ini, Kepala Pelaksana BPBD Kotawaringin Barat, Hermon F. Lion mengatakan bahwa pihaknya sangat mengapresiasi respon dari perusahaan terhadap korban musibah banjir Aruta. **(ray)**

Kepedulian Korindo Bantu Masyarakat Papua

Banyak cara dilakukan sejumlah perusahaan untuk berbuat baik bagi kepentingan orang banyak, terutama menyangkut masalah kesehatan. Itu pula yang dilakukan Divisi Perkebunan Kelapa Sawit Korindo Papua (PAL) dengan mengadakan kegiatan pengobatan gratis dan penyuluhan kesehatan bagi masyarakat di daerah perbatasan Rawa Bastop, Kabupaten Merauke pada 10 Maret 2017 lalu.

Kegiatan yang diikuti 102 pasien itu meliputi edukasi tentang hidup sehat di lingkungan rumah tangga maupun lingkungan sekitarnya, juga dalam menjaga dan melaksanakan perawatan gigi sebagai pencegahan.

"Kami berharap masyarakat semakin memahami pentingnya kesehatan, juga kepedulian yang ditunjukkan perusahaan terhadap masyarakat. Sedangkan bagi relawan sendiri bisa ikut berpetualang dalam kegiatan sosial dan berinteraksi langsung dengan masyarakat sekitar yang jauh dari lingkungan perusahaan," kata Hubertus salah satu relawan baksos CSR Korindo.

Uniknya, lokasi yang dipilih merupakan daerah perbatasan yang susah dijangkau. Bahkan, salah satu kampung Mutimanggi merupakan kampung terjauh di Distrik Ulilin yang paling sulit ditempuh.

Aksi nyata perusahaan terhadap masyarakat diapresiasi masyarakat sekitar. "Pelayanan kesehatan yang dilakukan Korindo sangat membantu masyarakat yang ada di daerah ini. Kami menyadari sekarang dengan adanya Korindo yang peduli terhadap kami. Ini sangat membantu masyarakat, sehingga benar–benar bisa kami rasakan pelayanan perusahaan tentang kepedulian terhadap kami. Harapan kami untuk program ini lebih rutin dan ditingkatkan kembali," ujar salah satu tokoh masyarakat Rawa Bastop. **(man)**

> "Bisa dibayangkan satu-satunya akses transportasi ke sana hanya bisa ditempuh melalui jalur sungai dengan menggunakan perahu motor."
>
> **(kisah Hubertus)**

Korindo Suplai Makanan untuk Cegah Gizi Buruk

Korindo Group kembali gelar aksi sosial untuk masyarakat perkotaan. Kali ini, aksi sosial yang digelar pada Jum'at, 24 Maret 2017 lalu dikemas dalam program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk balita-balita yang berada di Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan. Sebanyak 150 balita yang terdaftar di Posyandu Tunas Mekar II, Dahlia III dan Mawar III mendapatkan PMT. CSR Korindo memang memprioritaskan posyandu-posyandu yang melayani masyarakat kurang mampu serta minim dana operasional.

"Bantuan dari CSR Korindo sangat bermanfaat bagi masyarakat di Kecamatan Pancoran, karena membantu untuk penambahan gizi makanan kepada anak-anak yang membutuhkan," ujar Kasie Kesra Kecamatan Pancoran, R. Ariya Yudaksana.

Target jumlah Posyandu yang akan diberikan bantuan PMT oleh CSR Korindo sampai akhir tahun 2017 berjumlah 27 Posyandu yang tersebar di 6 kelurahan sekecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, dengan sasaran anak sejumlah 1.900 balita.

Angka ini meningkat dari tahun 2016, yang saat itu PMT diberikan kepada 18 Posyandu dengan total balita penerima manfaat sejumlah 1.356. Sedangkan di tahun 2015, jumlah Posyandu yang dibantu hanya 12 dengan total balita 932 anak.

Program ini dilakukan secara periodik di masing-masing Posyandu yang berada di Jakarta Selatan. Makanan dan minuman yang diberikan untuk balita adalah makanan minuman yang dapat menambah asupan nutrisi bagi Balita seperti susu cair, biskuit susu, bubur kacang hijau, telur rebus, dan buah potong.

Sedangkan makanan dan minuman tambahan untuk balita Bawah Garis Merah (BGM) berupa susu bubuk, sosis, biskuit susu, sosis, bubur kacang hijau, buah potong, dan telur rebus dengan kuantitas dan kualitas lebih tinggi. **(hen)**

Bakti Donor Darah Bersama Korindo Grup

Jakarta—Dalam rangka kepedulian terhadap sesama, Korindo Grup bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) cabang Jakarta Utara menggelar aksi donor darah yang terbuka bagi karyawan dan masyarakat umum pada Jum'at (12/5). Aksi ini mendapatkan respon positif dari berbagai kalangan. Tercatat, sedikitnya 250 orang mendaftar sebagai pendonor.

Bertempat di Gedung Wisma Korindo, aksi donor darah kali ini mengusung tema "Baik untuk Anda, Manfaat bagi Sesama". Kegiatan seperti ini sudah rutin dilakukan Korindo di berbagai daerah, mulai dari Bogor hingga Kalimantan. Aksi donor ini merupakan salah satu program CSR yang dilakukan Korindo di bidang kesehatan. Maka tidak heran di suatu kesempatan, Pengurus Dewan Kehutanan Nasional, Imam pernah mengatakan bahwa Korindo telah berhasil dengan baik dalam menerapkan program-program CSR baik kesehatan, pendidikan, dan berkomitmen atas kelestarian lingkungan hidup.

Kerjasama Korindo dan PMI Jakarta dalam acara ini dibuka secara resmi oleh Senior Vice Chairman Korindo, Mr Robert Seung, dan dihadiri oleh jajaran direksi di Korindo Grup yang juga ikut serta mendonorkan darahnya.

"Kami sangat mendukung Aksi Donor Darah ini. Kegiatan tersebut akan sangat membantu ketersediaan kantong-kantong darah yang bisa dimanfaatkan bagi orang yang membutuhkan. Meski hanya setetes darah yang didonorkan, akan sangat bermanfaat untuk yang membutuhkan guna kelangsungan hidupnya," ungkap Mr. Robert Seung usai mendonorkan darahnya.

Sementara itu, Ketua Tim Dokter PMI Jakarta Utara dr. Ulfa S. yang memimpin aksi ini mengaku terkejut atas membludaknya jumlah pendonor. Ia pun memberikan apresiasi kepada para pendonor yang berasal dari Korindo sendiri, karyawan dari perusahaan lain, maupun masyarakat sekitar.

"Kegiatan ini bertujuan untuk menolong sesama melalui bakti donor darah. Selain kami peruntukkan bagi masyarakat umum, kegiatan donor darah ini juga kami dedikasikan bagi yang memerlukan darah. Terutama bagi warga DKI Jakarta dan sekitarnya yang mungkin membutuhkan darah dan kami PMI cabang Jakarta Utara selalu siap melayani kesediaan darah untuk Masyarakat," ujar dr. Fifi Afiatri.

Ia juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Korindo Grup atas kepedulian dalam melakukan bakti donor darah, sehingga persediaan kantong darah di PMI bisa bertambah agar mampu melayani masyarakat umum yang membutuhkan darah.
(gie)

Mandor Besar ikuti Pelatihan Peningkatan Kompetensi Penelitian Kelapa Sawit

Pelatihan untuk peningkatan kompetensi oleh Pemda Boven Digoel lewat Disnaker diadakan di Medan Sumatera Utara pada tanggal 8 – 17 Mei 2017. Dinas tenaga kerja kabupaten Boven Digoel mengirim 10 (sepuluh) tenaga kerja asli Papua yang berstatus karyawan Tunas Sawa Erma (A) 8 (delapan) orang, Tunas Sawa Erma (B) 1 (satu) orang dan Berkat Cipta Abadi 1 (satu) orang dan semua karyawan yang mendapatkan kesempatan mengikuti pelatihan ini adalah karyawan setingkat supervisor (Mandor Besar). Diharapkan dengan adanya pelatihan ini tenaga kerja handal dan berkompeten di bidang kelapa sawit akan tercipta. Stevanus, Hilarius, Melkorius, Yosef, Leonardus, Adolf, Yohanes, Agustinus, Frederik, Benediktus dan Moh Sutrisno sebagai pendamping dari SPSI adalah nama–nama peserta pelatihan dan dalam pelaksanaan pelatihan tersebut peserta dinyatakan lulus dan berhak mendapatkan sertifikat. Mr Yi Sun Hyeong saat menemui peserta pelatihan kompetensi di kantor pusat mengatakan," Semoga hasil pelatihan tersebut bisa bermanfataan dan di aplikasikan di Papua dan dibagikan sebagai pengalaman yang terbaik." Peserta pelatihan juga menyempatkan mengikuti acara "Korindo Peduli Pelestarian Keanekaragaman Hayati" di daerah Jakarta Timur. **(gie)**

Pasar Tradisio

Mengetahui kepribadian sebuah tempat maka kunjungilah pasarnya. Istilah yang sering kita dengar untuk mengetahui bagaimana kita beradaptasi terhadap masyarakatnya, kebudayaan dan daerah di suatu tempat di Indonesia.

Uniknya pasar di Banjarmasin ini dilakukan di sungai, dengan beranekaragam yang diperjualbelikan, hal yang amat biasa mereka lakukan dan tidak biasa bagi masyarakat lainnya di Indonesia. Ada beberapa pasar yang cukup terkenal.

Pasar Kemakmuran - Kotabaru

Pasar Kemakmuran terletak tepat di tengah kota Kotabaru, merupakan pusat dari segala perniagaan hasil laut untuk kemudian dijual dan didistribusikan ke seputaran wilayah Pulau Laut. Proses nelayan dalam mengambil ikan disebut Bagang.

Alat penangkap ikan disebut Bagang, alat ini berupa bangunan yang didirikan di laut dengan bahan bambu dan batangan kayu, bentuknya menyerupai rumah kecil. Bangunan ini dilengkapi dengan jaring dan lampu gas (stromking) dan biasanya dijadikan tempat istirahat oleh pemiliknya pada malam hari.

Ada lagi kapal sedang yang bernama Kelotokan. Kelotokan adalah kapal tradisional pengangkut ikan berukuran sedang biasanya kelotok tersebut berlabuh setelah pergi ke laut mengambil ikan dan menjadi tempat beristirahat para nelayan yang kelelahan.

Tidak jauh dari jajaran kelotok yang berlabuh, terdapat sebuah tempat pengasinan ikan terbesar di Kotabaru. Pengasinan tersebut sudah beroperasi sejak lima tahun lalu dengan distribusi ke seluruh penjuru Pulau Laut. Berbeda dengan ikan asin pada umumnya ikan yang diasinkan disini yaitu ikan kembung.

Fasilitas di pasar ini terbilang cukup lengkap dan tertata. Adanya toilet yang bersih serta mushola untuk pedagang yang beragama muslim beribadah. Terpisahnya penjual basah seperti daging dan ikan dengan penjual kering seperti bumbu dapur dan sayur mayur, memudahkan pembeli untuk mencari kebutuhan sehari-harinya. Sanitasinya berjalan baik, meski Pasar Kemakmuran menjual ikan dan cenderung berbau amis ikan, namun genangan air hampir tidak terlihat di seluruh area pasar.

Terdapat juga jajaran rumah makan yang membuka jasa pembakaran ikan. Kamu bisa memancing ikan di laut dan membawanya ke rumah makan tersebut untuk dibakarkan oleh pemilik kedai. Dengan Rp 10.000,- kita akan mendapatkan sepiring nasi putih lengkap dengan lalapan dan juga segelas teh hangat tawar. Murah, enak dan nikmat

Pesona Pasar Terapung Lok Baintan

Bagi yang berkunjung ke Kalimantan Selatan, wajib untuk berkunjung ke pasar terapung Lok Baintan, pasar terapung Lok Baintan merupakan satu-satunya pasar tradisional otentik di dunia dengan penjual asli masyarakat

nal Banjarmasin

tepian sungai dan juga menjual hasil pertanian atau ternaknya dari lahan yang mereka kelola sendiri.

Jarak tempuh hanya sekitar 30 menit dari pusat kota dengan menggunakan kelotok, pasar terapung Lok Baintan selalu ramai setiap harinya. Para pedagang tersebut mengaku akan mempertahankan eksistensi pasar terapung meski banyak dari para pembelinya mulai memilih untuk berbelanja di pusat perbelanjaan di pusat kota.

Yang unik dari pasar ini adalah titik berkumpulnya para penjual yang tidak tetap. Meski biasanya di pagi hari para penjual berkumpul di bawah jembatan gantung Lok Baintan, namun semakin siang akan terus bergerak karena mengikuti arus sungai yang semakin besar di siang hari. Pasar Terapung Lok Baintan mulai ramai sejak pukul 06.00 WITA sampai pukul 09.00 WITA.

Untuk berkunjung ke pasar terapung Lok Baintan dengan pengalaman yang berbeda kita bisa menyewa kapal kelotok seharga Rp 400.000 per kapalnya. Harga tersebut terbilang murah, karena harga sewa kelotok itu merupakan biaya keseluruhan dari sewa kelotok beserta nahkoda kapal. Satu buah kelotok mampu mengangkut lebih dari 20 orang, artinya masing-masing orang hanya perlu membayar Rp 20.000,- sebagai ongkos untuk pergi ke titik pasar terapung Lok Baintan.

Di kalangan penjual di pasar terapung Lok Baintan, masih berlaku metode barter. Tetapi metode ini digunakan hanya oleh sesama pedagang dan juga pada situasi tertentu. Untuk pembeli, alat tukar yang sah untuk bertransaksi tetap menggunakan uang tunai.

Pasar Tumpah Siring Banjarmasin

Pasar tumpah merupakan pasar terbesar yang melibatkan berbagai kalangan masyarakat kota Banjarmasin. Daya tarik keramaian ini jelas berada pada konsep pasar terapungnya, konsep yang dijaga oleh dinas pariwisata kota Banjarmasin agar eksistensi pasar tetap bertahan. Para ibu-ibu pedagang jukung biasanya datang satu hari sebelum pasar Siring dimulai. Bahkan jaraknya yang lumayan jauh tidak menyurutkan semangat mereka untuk berjualan.

Pasar Tumpah disini baru ramai sekitar 3 tahun belakangan. Awalnya hanya Pasar Tumpah biasa dengan penjual yang menjajakan kudapan khas Banjarmasin. Namun, pemerintah mencari cara agar Pasar Tumpah tersebut bisa memiliki nilai wisata dan juga mengenalkan tradisi kepada masyarakat luas bahwa sungai dan pasar adalah pusat perkembangan peradaban bagi masyarakat Banjarmasin. Di pasar terapung Siring harga yang ditawarkan memang murah karena memang sebagian besar adalah hasil kebun sendiri.

Pasar Tumpah ini berlangsung tiap sabtu dan minggu di Taman Siring Kilometer 0 kota Banjarmasin, tepatnya di dekat maskot Bekantan simbol kebanggaan kota Banjarmasin. Aktifitas masyarakat mulai ramai sejak sabtu dini hari hingga minggu siang.

Sungai, pasar dan peradaban di Kalimantan Selatan, memberikan wisata yang menakjubkan, Disisi lain di kota-kota besar di Indonesia sudah terbilang modern, akan tetapi di Banjarmasin masih mempertahankan budaya yang sudah lama ada. Kebersihan sungai, lingkungan, rumah-rumah makan dan sekitarnya merupakan daya tarik tersendiri bagi Kalimantan untuk berwisata kesana, Mau punya pengalaman yang berbeda, jangan ragu untuk datang ke Banjarmasin, Kalimantan Selatan. **(CITILINK)**

kuis buletin

Apa slogan yang digunakan pada acara donor darah Korindo Group di Jakarta?

Kirimkan Jawaban Anda ke email corpcom@korindo.co.id. Cantumkan Nama Lengkap, No. Hp, Email, Nama Perusahaan, Divisi Perusahaan dan Lokasi Perusahaan.

5 Orang Pemenang kuis masing-masing mendapatkan hadiah uang tunai sebesar Rp 200.000,- dan souvenir cantik. Pemenang diumumkan pada Edisi berikutnya.

Lensa Peristiwa

PT. KORINTIGA HUTAN
POSKO PELAYANAN KESEHATAN & BANTUAN BAN
KECAMATAN
UTARA TAHUN 2017

KORINDO
New Employee Orientation

Pengetahuan 6S

1. SORT Ringkas

Pisahkan Barang yang diperlukan, dengan yang tidak diperlukan

2. SET IN ORDER Rapi

Atur semua barang yang diperlukan

3. SHINE Resik

Bersihkan area kerja secara teratur

4. STANDARDIZE Rawat

Lakukan 6S sesuai standar

5. SUSTAIN Rajin

6S dimulai dari diri kita

6. SAFETY Keselamatan

Utamakan Keselamatan

Tiada pemberian yang terindah, Tiada perbuatan yang termulia,
Tiada kata yang terbaik, Selain kata maaf dan saling memaafkan.
Taqabbalallahu minna wa minkum. Minal 'Aidin Wal Faizin
Mohon Maaf lahir dan batin
Selamat Hari Raya Idul Fitri 1438 H

Korindo Group PR KorindoGroupPR Korindogroup_pr Korindo Group PR